

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum, Mulut merupakan pintu untuk makanan masuk kedalam sistem pencernaan. Makanan serta minuman yang masuk melalui mulut akan diproses dengan bantuan gigi geligi, lidah, saliva (Ambarwati,2020) dalam (Nurul Mufidah, Ratih Larasati, Kusuma Astuti N.P, 2022)

Prioritas kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat terutama pada anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut masih sangat rendah. Penyakit yang berhubungan dengan gigi dan mulut pada anak- anak dapat mengganggu kemampuan belajar mereka, karena usia anak- anak merupakan periode emas peningkatan perkembangan kualitas hidup di masa depan. Penyebab terjadinya kerusakan gigi yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan *kariogenik* seperti makanan yang manis, lengket, rasa malas, kesalahan cara menyikat gigi dan jarang memeriksakan kesehatan gigi setiap 6 bulan sekali ke dokter gigi. Makanan manis dan lengket yang dengan mudah bisa menempel pada gigi seperti permen atau coklat, kerusakan gigi dan mulut bisa terjadi jika kebersihan gigi dan mulutnya terabaikan dapat menyebabkan karies gigi yang merusak gigi dan kemungkinan menyebar ke gigi sebelahnya menyebabkan, rasa nyeri, serta dapat menghambat proses tumbuh kembang anak (Rasiman,2020) dalam (Nurul Mufidah, Ratih Larasati, Kusuma Astuti N.P, 2022)

Berdasarkan hasil survey Riskesdas 2018, menyikat gigi dengan cara dan waktu yang benar untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut belum menjadi kebiasaan masyarakat di Indonesia. Sebagian masyarakat di Indonesia menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7 %, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar dan di provinsi Lampung pada kelompok usia 10-14 tahun proporsi menyikat gigi setiap hari sebesar 98,70%, namun hanya 0,99% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar, sedangkan di kabupaten Lampung selatan proporsi menyikat gigi setiap hari

sebesar 96,81%, namun hanya 0,85% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar. Proporsi makanan manis yaitu 49,81% > 1 kali perhari. Sedangkan, proporsi konsumsi buah/sayur perhari dalam seminggu hanya sebesar 5,17%.

Hasil pra survei yang di lakukan kepada pihak sekolah dengan mewawancarai kepala sekolah SDN 2 Haji Mena, di katakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pernah di lakukan empat tahun yang lalu, disekolah tersebut program UKGS belum maksimal, dan di dapatkan data 10 Siswa/I kelas IV rata-rata kurang memahami tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian Nurul Mufidah, dkk tahun 2022 yang berjudul efektifitas penyuluhan menggunakan media flipchart dan poster dalam meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa (pada anak SD kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang) dapat disimpulkan bahwa media flipchart lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas V di SDN Sokobanah Daya 1 Sampang.

Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009, upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, yang di laksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan salah satu usaha yang di lakukan untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan cara melakukan tindakan *promotif* yaitu berupa penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dan upaya *preventif* mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut berupa menyikat gigi.

Bedasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti tentang “pengaruh penyuluhan menggunakan media Flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada Siswa /I kelas IV SDN 2 Hajimena pada tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penyuluhan menggunakan Media Flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa/I kelas IV SDN 2 Haji mena tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media Flipchart terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada Siswa /I kelas IV SDN 2 Hajimena pada tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan media flipchart pada siswa/i kelas IV SDN 2 Hajimena tahun 2024.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan media flipchart pada siswa/i kelas IV SDN 2 Hajimena tahun 2024.
- c. Diketuinya pengaruh sebelum dan sesudah di lakukan penyuluhan dengan media flipchart dalam pemeliharaan kesehataan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 2 Hajimena tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi anak yang diteliti

Diharapkan menambah pengetahuan pada siswa/i kelas IV SDN 2 Hajimena untuk menjaga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi sekolah yang diteliti

Dapat dijadikan sebagai referensi dan wawasan untuk dasar pemahaman seputar kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta mengetahui tingkatkesehatan gigi dan mulut Siswa/i kelas IV SDN 2 Hajimena.

E. RuangLingkup

Penelitian ini di lakukan Pada siswa/i kelas IV SDN 2 Hajimena”. Lokasi penelitian di laksanakan di SDN 2 Hajimena Jl. Mawar No.90, Hajimena, Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan, Lampung